

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pendidikan didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, serta dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian yakni sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode adalah salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Kelemahan dan kekuatan hasil sebuah penelitian bergantung pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan ini memusatkan perhatian pada kasus secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan.² Penelitian ini dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang pelaksanaan penerapan metode bermain *Outdoor* dengan mendatangi informan dan narasumber. Adapun alasan digunakannya penelitian lapangan adalah untuk memperoleh, mengolah, dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang artinya penelitian ini diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³ Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.⁴ Adapun alasan peneliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), 2.

² Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 50.

³ Abdullah K, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen* (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), 1.

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 15.

menggunakan metode ini adalah karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti ini masih bersifat sementara, holistik, dan diperkirakan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan dan melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga bermaksud untuk memahami situasi dan kondisi secara lebih mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada beberapa pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan memperoleh hal-hal yang bermakna dan baru.⁵ Peneliti mengambil lokasi penelitian di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara, dengan alasan:

1. Sekolah tersebut sangat mendukung dengan objek penelitian yakni terdapat penggunaan metode pembelajaran bermain *Outdoor*.
2. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.
- 3.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah seseorang atau sesuatu, apa saja, yang tentangnya (sifatnya, keadaannya, *attribute* nya) penelitian akan dilakukan.⁶ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas B, dan Guru Kelas A di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen, atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.⁷ Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber data, yaitu:

⁵ Suwarma Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243.

⁶ Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019), 68.

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 130.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁸ Disini sumber data primer peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan narasumber yakni diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru kelas B, dan Guru Kelas A di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Di sini peneliti akan memperoleh sumber data sekunder melalui hasil observasi, arsip-arsip dokumentasi sekolah, profil Guru Kelas B, dan profil Guru Kelas A di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling strategi dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer serta sumber data sekunder. Kemudian pengumpulan data dapat dilakukan dengan twknik observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.¹⁰

Maka untuk mendapatkan sumber data yang valid dan dapat dipercaya sekaligus dapat dipertanggungjawabkan atas penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sistematis dan disengaja melalui pengamatan serta pencatatan terhadap gejala yang sedang diselidiki. Observasi yang akan peneliti lakukan ialah observasi terus terang, dimana dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian.¹¹ Peneliti dalam hal ini

⁸ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019), 172.

⁹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 33.

¹⁰ Abdussamad, *Metode Peneliltian Kualitatif*, 143.

¹¹ Abdussamad, 147.

melakukan observasi dengan menggunakan teknik observasi non partisipan, yakni dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.¹²

Metode ini peneliti gunakan guna memperoleh data mengenai pelaksanaan metode pembelajaran bermain *Outdoor* studi kasus di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Teknik ini dapat pula diartikan sebagai jalan yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Dalam melakukan wawancara, peneliti akan menggunakan jenis wawancara terstruktur yakni dimana wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) dan alternatif jawaban yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.¹³ wawancara yang dimaksudkan digunakan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang terpenting sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan langsung kepada pihak-pihak terkait.

Adapun beberapa tahapan yang akan dilaksanakan dalam wawancara antara lain:¹⁴

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, pewawancara memformulasikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan serta mampu merancang pertanyaan yang mengarah pada tujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pewawancara atau peneliti mulai memberikan pertanyaan, mendengarkan respon, melakukan observasi terhadap bahasa nonverbal dari narasumber, melakukan evaluasi terhadap respon yang diberikan, menggali lebih dalam jawaban dan mencatat seluruh informasi yang diterima.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 204.

¹³ Sugiyono, 195.

¹⁴ Rr. Indah Ria Sulistiyarini and Nur Pratiwi Novianti, *Wawancara: Sebuah Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia* (Bandung: CV. Karya Putra Darwati, 2012), 2.

3. Tahap Penyusunan

Pada tahap penyusunan ini merupakan tahap akhir dari wawancara, peneliti melakukan analisis yaitu dengan melakukan koding (mengklasifikasikan jawaban dengan memberi tanda) terhadap informasi yang relevan, melakukan uji reabilitas dari data yang sudah dikoding serta menganalisis proses wawancara yang sudah dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumentasi sendiri digunakan guna melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif sendiri terdapat sumber data yang berasal dari selain manusia seperti dokumen, foto, dan data statistik. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah merevisinya karena sumber datanya tidak berubah dan datanya tetap.¹⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen tentang TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara berupa sejarah berdiri, struktur organisasi, visi misi, tujuan sarana dan prasarana, data siswa dan guru, serta kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan yaitu penerapan metode pembelajaran bermain *Outdoor*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁶ Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji *Credibility* (Kredibilitas)

Kredibilitas data adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil dalam penelitian.¹⁷ Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap suatu data terdapat bermacam-macam cara mengujinya, yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 365.

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 168.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai suatu pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan cara dan berbagai waktu.¹⁸ Dengan demikian triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.¹⁹ Beberapa sumber yang akan peneliti gunakan adalah dari sumber primer yakni Kepala Sekolah, Guru Kelas B, dan Guru Kelas A di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara serta dari sumber sekunder yakni dari hasil observasi, arsip-arsip dokumentasi sekolah, serta Profil Guru Kelas A dan Guru Kelas B di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara. Hal ini akan digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang penerapan metode pembelajaran bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya memperoleh data dengan hasil wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.²⁰ Beberapa teknik yang akan peneliti gunakan pada pengujian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam pengecekan

¹⁸ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 94.

¹⁹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

²⁰ Abdussamad, 191.

ini, triangulasi wawancara diambil dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan. Bila hasil uji menghasilkan data yang sudah berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.²² Metode analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh untuk memperoleh keterangan yang jelas dan rinci.²³ Peneliti menggunakan teknik analisis data Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan*, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses sebagai berikut:²⁴

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.²⁵ Dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan metode pembelajaran bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatat dalam lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

²¹ Abdussamad, 191.

²² Abdussamad, 159.

²³ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 126.

²⁴ Danuri and Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 184.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 338.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam berbagai bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.²⁶ Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, memudahkan rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam hal ini, peneliti menarasikan temuan tentang penerapan metode pembelajaran bermain *Outdoor* di TK Tarbiyatul Athfal Sendang Kalinyamatan Jepara.

3. *Concluding Drawing/verification*

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mampu mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷ Selanjutnya dalam tahap ini peneliti berupaya menyimpulkan data yang telah disajikan, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan sesuai data yang disajikan.

²⁶ Sugiyono, 341.

²⁷ Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 84.